

PERANAN KOPERASI SEBAGAI BENTUK IMPLEMENTASI EKONOMI PANCASILA DI ERA DIGITAL

Koperasi pada era digital harus beradaptasi dan bertransformasi dalam menghadapi lingkungan yang senantiasa dinamis. Langkah awal yang perlu dilakukan dalam transformasi koperasi adalah membangun karakter kreatif dan inovatif bagi insan penggerak koperasi. Kreatifitas mengharuskan insan koperasi dapat berpikir berbeda. Insan koperasi yang harus disiapkan di era digital. Dengan insan yang kreatif dan inovatif koperasi dapat memulai transformasi dirinya untuk menata organisasi dan strategi bisnisnya di era digital.

KOPTI yang beralamat di Jalan Persahabatan Raya No.10 Rawamangun Jakarta Timur merupakan Koperasi Primer yang bergerak dalam usaha Tahu dan Tempe yang mengutamakan kekuatan produk dalam kegiatan usahanya, produk yang dihasilkan koperasi KOPTI sudah jelas di awal pembentukan koperasi itu sendiri adalah menyatukan pikiran, maksud dan tujuan serta mempunyai kepentingan yang sama sesama anggotanya. Dengan demikian, produk yang dihasilkannya pun akan dibahas secara bersama untuk menghasilkan produk yang dibutuhkan para anggotanya, yang selanjutnya Koperasi pun memasarkan produknya keluar area koperasi berada yaitu sekitar wilayah Jakarta Timur.

Dalam upaya meningkatkan ekonomi para anggotanya tersebut tentunya Koperasi KOPTI haruslah berupaya meningkatkan hasil produksi dan volume penjualan Tahu dan Tempe sebagai andalan produknya, untuk meningkatkan penjualan tersebut pada saat ini salah satunya adalah dengan memanfaatkan kemajuan teknologi berupa pengelolaan keuangan koperasi dan sistem penjualan yang serba digital disamping penjualan yang selama ini dilakukan oleh koperasi secara konvensional selain itu juga agar koperasi dapat terus berperan dalam penyediaan Tahu dan Tempe di Wilayah Jakarta Timur dan sekitarnya serta memiliki daya saing maka perlu upaya-upaya untuk meningkatkan daya saing Koperasi KOPTI.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan para anggota koperasi KOPTI melalui wadah bersama. Koperasi yang dijalankan melalui implementasi ekonomi pancasila yang sesuai dengan perekonomian bangsa Indonesia, maka Koperasi KOPTI harus mampu meningkatkan kesejahteraan para anggotanya salah satunya dengan cara meningkatkan volume penjualan. Melalui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat saat ini, meningkatkan volume penjualan tidak bisa lagi dengan cara memasarkan produksi secara konvensional namun harus menggunakan teknologi secara digital atau sering disebut dengan pemasaran melalui internet dalam masyarakat umum disebut e-Commerce.

Keberadaan e-Commerce sendiri dalam internet dapat dikenali melalui adanya fasilitas pemasangan iklan, penjualan dan service support bagi seluruh pelanggannya dengan menggunakan toko online berbentuk web yang setiap harinya beroperasi selama 24 jam. e-Commerce yang diimplementasikan pada usaha koperasi Tahu dan Tempe merupakan pertukaran informasi berbentuk transaksi bisnis, baik bersifat Financial maupun non-Financial antara anggota koperasi dan pihak lain atau konsumen lain melalui media elektronik atau digital (Internet dan Web). Penggunaan media elektronik (Internet dan Web) tersebut memberikan karakteristik pada e-Commerce, sehingga lebih powerful dibandingkan jika koperasi KOPTI melakukan pemasaran secara tradisional. Oleh karena e-Commerce berbasis internet atau pasar digital sehingga pada saat ini e-Commerce menjadi pasar yang sangat fleksibel dan efisien dibanding pasar tradisional atau koperasi memasarkan langsung ke pasar secara konvensional, pasar digital mampu mengurangi biaya transaksi, biaya pencarian, biaya pengiriman serta mampu secara dinamis menyesuaikan harga produk Tahu dan Tempe yang sesuai dengan kondisi pasar.